



Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo (kanan), menyerahkan bantuan pangan untuk warga Kota Jogja di Kantor Pos Besar Jogja, Rabu (31/1).

► PROGRAM BANSOS

27.236 Warga Peroleh Beras

GONDONANAN- Pemerintah kembali menyalurkan bantuan pangan untuk warga miskin di Kantor Pos Besar Jogja, Rabu (31/1). Program ini menjadi bantuan pertama yang diserahkan kepada warga Kota Jogja di 2024. Masing-masing penerima mendapatkan 10 kilogram beras kualitas medium.

Ali Anissa Karin
ali@harianjogja.com

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menuturkan dalam penyaluran pemerintah bekerja sama dengan PT Pos Indonesia. Berdasarkan data,

► Sepanjang 2024 ini akan ada enam kali penyerahan bantuan serupa yang terbagi dalam dua tahap.

► Bantuan ini menjadi cara pemerintah untuk meringankan beban warga di tengah melambungnya harga bahan pokok.

ada 27.236 warga Kota Jogja yang menerima bantuan. Menurut Singgih, sepanjang 2024 ini akan ada enam kali penyerahan bantuan serupa yang terbagi dalam dua tahap. Tahap pertama disalurkan pada Januari, Februari, Maret, kemudian untuk tahap kedua digulirkan pada April, Mei, dan Juni. Menurutnya, bantuan ini menjadi cara pemerintah untuk meringankan beban warga di tengah melambungnya harga sejumlah komoditas bahan pokok. "Selain itu, bansos digulirkan untuk menekan angka inflasi dan menstabilkan harga," ujar Singgih saat ditemui di Kantor

Pos Besar Jogja. Singgih mengatakan, pada Rabu, penyaluran bantuan juga digelar di Kelurahan Muja-Muju. Ke depan, bantuan pangan akan disalurkan secara bergiliran di 14 kemandren di Kota Jogja. "Kami mendorong PT Pos Indonesia untuk memberikan layanan di 14 kemandren," kata Singgih. Kabid Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Muhammad Imam Nurwahid menuturkan hingga Rabu siang beras yang sudah disalurkan mencapai 60%. Untuk 40% sisanya akan dikebut dan diharapkan dapat selesai secepatnya. "Tiap bulan targetnya harus selesai sekitar

27.000 warga penerima manfaat, tetapi karena waktunya yang mepet, kami tetap berusaha semaksimal mungkin," ujarnya. Salah satu penerima, Martini mengaku gembira mendapatkan bantuan beras. Sebelum mendapatkan bantuan, dia hanya diminta untuk mengumpulkan KTP dan kartu keluarga. Dia mengaku baru pertama kali menerima bantuan beras. Warga Kelurahan Prawirodirjan, Kemandren Gondomanan ini mengaku bantuan beras yang dia terima dapat meringankan beban pengeluarannya sehari-hari, mengingat harga bahan pokok di pasaran saat ini terus naik. "saya senang memperoleh bantuan. Dengan adanya bantuan ini saya bisa menghemat pengeluaran karena saat ini harga beras sangat mahal, di pasaran masih Rp14.000 sampai Rp15.000," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005